

BAB V PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam Pada Masyarakat Desa Amohalo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ibu rumah tangga di Desa Amohalo sudah melaksanakan perannya sebagai ibu rumah tangga didalam keluarga dengan baik. Adapun peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Amohalo adalah dilakukan dengan berbagai kegiatan perekonomian untuk menambah penghasilan. Misalnya dengan cara berdagang, jualan online, bertani, bekerja serabutan, dll. Pekerjaan tersebut mereka lakukan untuk menambah pendapatan keluarga dan dapat memenuhi semua kebutuhan sehari hari rumah tangga. Dengan ibu rumah tangga bekerja, kesejahteraan keluarga dapat meningkat. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dilihat dari pemenuhan indikator kesejahteraan baik dari pemenuhan kebutuhan dasar, pemenuhan kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan pengembangan, yang dimana sebelum ibu rumah tangga bekerja, kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak dapat terpenuhi karena kebutuhan keluarga lebih besar dari pendapatan sehingga keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah sangat membantu memperbaiki kesejahteraan keluarga karena bertambahnya pendapatan keluarga.

2. Faktor utama mengapa ibu rumah tangga turut bekerja dan mencari nafkah adalah karena kurangnya pendapatan suami dan kebutuhan yang semakin banyak sehingga mereka turun tangan sendiri untuk membantu meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga mereka. Selain itu, ada juga ibu rumah tangga yang menjadi tulang punggung atau pencari nafkah utama didalam keluarga sehingga mereka harus turun tangan untuk mencari nafkah sendiri. Adapun dampak positif ibu rumah tangga bekerja dari segi ekonomi adalah meningkatnya kesejahteraan keluarga, sedangkan dampak negatif dari ibu rumah tangga turut bekerja adalah ibu rumah tangga lelah fisik maupun mental karena beban ganda, dan kurangnya waktu bersama keluarga.
3. Adapun perspektif ekonomi islam terhadap ibu rumah tangga yang mencari nafkah di Desa Amohalo sudah dilakukan sesuai dengan aturan syariat Islam. Ibu rumah tangga di Desa Amohalo sudah memenuhi persyaratan bagi wanita atau ibu rumah tangga yang hendak bekerja seperti atas izin suami, menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan dengan tuntutan rumah tangga, pekerjaan itu tidak menimbulkan khalwat, pekerjaan tersebut sesuai dengan psikologi wanita, dan tidak menimbulkan fitnah. Selain itu, ibu rumah tangga juga ikut bekerja sesuai dengan keadaan-keadaan yang telah ditetapkan salah satunya karena rumah tangga memerlukan pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder. Sedangkan, penghasilan suami belum dapat mencukupi semua kebutuhan-kebutuhan tersebut.

5.2. SARAN

Adapun saran dari penulis/peneliti terhadap Ibu rumah tangga yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarganya di Desa Amohalo yaitu:

4. Ibu rumah tangga dalam mencari nafkah dan penghasilan tambahan harus tetap menjaga kesehatannya, karena hidup sehat menjadi salah satu indikator kesejahteraan. Dan Ibu rumah tangga juga harus tetap mempertahankan prinsip dan juga pemenuhan syarat-syarat bekerja didalam islam agar rumah tangga tetap berjalan dan tidak terganggu keharmonisannya.
5. Kepada kepala rumah tangga diharapkan dapat memahami alasan ibu rumah tangga turut bekerja dan diharapkan dapat memaklumi jika istrinya mungkin merasa lelah dan capek karena harus menanggung beban ganda dan tidak banyak menuntut istrinya.
6. Kepada pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masyarakatnya yang masih berjuang untuk kesejahteraan keluarga mereka seperti membukakan lapangan kerja, atau memberikan bantuan sebagai penunjang kebutuhan keluarga masyarakatnya.

5.3. LIMITASI PENELITIAN

Limitasi atau kekurangan penelitian ini terletak pada hasil wawancara yang diberikan informan, karena terkadang jawaban tersebut hampir sama setiap informan sehingga penulis kekurangan bahan untuk mengolah data hasil wawancara.